

MENARIKNYA PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DAPAT MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS SISWA SDN 1 GAJAH PONOROGO

Prpto, Pieter Sahertian, Agus Priyono
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana
Universitas Kanjuruhan Malang

Abstrak

Pemanfaatan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan nasional, merupakan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan non formal dan formal. Sekolah-sekolah mempunyai tugas berat dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara mencari model pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat siswa-siswa mejadi bosan dengan materi yang disajikan. Jika siswa-siswa merasa senang dalam menerima materi akan dengan sendirinya mereka akan semakin termotivasi dalam belajar. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran Picture and Picture mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SDN 1 Gajah Ponorogo, (2) untuk mengetahui apakah motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SDN 1 Gajah Ponorogo, (3) untuk mengetahui apakah bersama-sama penggunaan model pembelajaran Picture and Picture dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SDN 1 Gajah Ponorogo. Populasi penelitian ini adalah siswa SDN 1 Gajah Ponorogo dengan mengambil sampel siswa kelas V sejumlah 30 siswa dan melihat subyek penelitian dengan jumlah dengan jumlah relatif cukup (30 siswa), maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, dengan demikian besarnya sampel ditetapkan 30 orang siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) Penggunaan model pembelajaran Picture adn Picture mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SDN 1 Gajah Ponorogo, (2) Motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SDN Gajah Ponorogo, (3) Secara bersama-sama penggunaan model pembelajaran Picture and Picture dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SDN 1 Gajah Ponorogo.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Picture and Picture, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

ABSTRACT

Exploring science and technology development in national development was an effort to improve human resources quality and Indonesia's society. Human resources quality development could be done formally and informally. Formal education was done through education process at school had hard duty to improve student's education. One of the ways to improve education quality was finding interesting learning model and made student not get bored with the material given. If student felt glad in receiving the material thus student would be more motivated to study. This research was conducted with objectives as follow: (1) to know whether there was significant effect of implementation Picture and Picture learning model toward students learning achievement on social subject lesson in SDN 1 Gajah Ponorogo, (2) to know whether there was significant effect of learning motivation collectievly toward students learning achievement on social subject lesson in SDN 1 Gajah Ponorogo, (3) to know whether there was significant effect of implementation Picture and Picture learning model and learning motivation collectievly toward students learning achievement on social subject lesson in SDN 1 Gajah Ponorogo. Population of this research students of SDN 1 Gajah Ponorogo. And sampel in this

research was taken by saturated sampel method, thus the sampel of this research was the student of fifth year with amount 30 students. The results of this research were: (1) Implementation of Pictyre and Picture learning model had significant effect toward students learning achievement on social subject lesson in SDN 1 Gajah Ponorogo, (2) Learning motivation had significant effect toward students learning achievement on social subject lesson in SDN 1 Gajah Ponorogo, (3) Implementation of Picture and Picture learning model and learning motivation had significant effect collectievly toward students learning achievement on social subject lesson in SDN 1 Gajah Ponorogo.

Key Word : Picture and Picture Learning Model, Learning Motivation, and Learning Achievement .

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu matapelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan formal (sekolah). Depdiknas (2006) menyatakan bahwa “Pembelajaran IPS bertujuan agar peserta didik mampu mengembngkan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupannya sehari-hari. IPS juga membahas hubungan antar manusia dengan lingkungannya, yaitu lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

Tujuan institusional penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar menurut kurikulum 2006 (KTSP) adalah: (1) mendidik siswa agar menjadi manusia Indonesia

seutuhnya berdasarkan Pancasila yang mampu membangun dirinya sendiri serta ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa, (2) memberikan bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan yang tingkat yang lebih tinggi, dan (3) memberikan bekal kemampuan dasar untuk hidup di masyarakat dan mengembnagkan didri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya (Depdiknas, 2006). Berdasarkan pada beberapa pandangan di atas, dapat diformulasikan bahwa pada dasarnya tujuan dari pembelajaran IPS pada jenjang sekolah dasar, adalah untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat kemampuan dan lingkungannya, serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan pengertian dan tujuan dari IPS pada jenjang sekolah dasar sebagaimana didiskripsikan di atas, perlu dibutuhkan suatu pola/model pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut. Sehingga kemampuan dan ketrampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran senantiasa terus ditingkatkan, agar pembelajaran IPS di sekolah dasar benar-benar mampu mengkondisikan upaya pembekalan kemampuan dan ketrampilan dasar bagi siswa untuk menjadi manusia dan warga negara yang baik. Karena pengkondisian iklim belajar merupakan aspek penting bagi tercapainya tujuan pendidikan. Hal inilah yang menjadi permasalahan mendasar pada pembelajaran yang dihadapi oleh guru khususnya IPS.

Pola pembelajaran IPS di SD hendaknya lebih menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pemahaman, nilai moral, dan ketrampilan-ketrampilan sosial pada siswa. Untuk itu penekanan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya mencekoki atau menjejali siswa

dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya menjadikan siswa memiliki seprangkat pengetahuan, sikap, nilai, dan ketrampilan agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Disinilah sebenarnya misi dari pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Rancangan pembelajaran guru, hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa (Kagan, 2004; Hasan, 2007). Dengan demikian pembelajarn Pendidikan IPS semestinya diarahkan pada upaya pengembangan iklim yang kondusif bagi siswa untuk belajar sekaligus melatih pengetahuan, sikap, nilai dan ketrampilannya selama pembelajaran (Waterworth, 2007; Welton and Mallan, 1996) di samping memungkinkan siswa untuk terlibat

secara langsung dalam proses belajar mengajar. Dalam kedudukan sebagai pengembang dan pelaksana proses belajar mengajar guru diharapkan mampu memilih dan merancang program pembelajaran sebaik mungkin bagi pengembangan potensi diri siswanya (Meyer, 2008; Hasan, 2006).

Pengembangan dan perancangan program pembelajaran ini harus sesuai dengan tujuan dan esensi dari mata pelajaran yang akan diajarkan pada siswanya. IPS merupakan mata pelajaran yang mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam usaha pembentukan warga negara yang baik dan handal sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. Dan hal ini juga merupakan permasalahan yang dialami pada pembelajaran IPS pada SDN 1 Gajah Ponorogo.

Berdasarkan analisa empirik terhadap kondisi pembelajaran IPS di SDN 1 Gajah Ponorogo dan kajian terhadap tujuan, esensi, dan peran kritis yang diemban oleh IPS, nampaknya persoalan pembelajaran IPS di sekolah kami memerlukan suatu alternatif pemecahan yang sangat mendesak

untuk menjembatani persoalan-persoalan di atas. Persoalan yang paling menonjol adalah rendahnya nilai mata pelajaran IPS siswa yaitu rata-rata nilai siswa 7,40 masih di bawah KKM 7,50. Salah satu alternatif yang diduga mampu menjembatani persoalan pembelajaran IPS di sekolah kami adalah dengan melakukan inovasi pada model pengorganisasian materi, model pembelajaran, buku ajar, dan perangkat penilaian IPS. Salah satu inovasi yang kami lakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture dan pemberian motivasi siswa dalam proses pembelajaran IPS.

Model Pembelajaran Picture and Picture adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Model Pembelajaran ini menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan. Model Pembelajaran Picture and Picture mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.

Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar-gambar yang akan digunakan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cerita dalam ukuran besar.

Menurut Johson and Johson (dalam Trianto. 2009:281) prinsip dasar dalam pembelajaran *kooperatif Picture and Picture* adalah sebagai berikut: (a) setiap anggota kelompok (siswa) bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya, (b) setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama, (c) setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggungjawab yang sama diantara anggota kelompoknya, (d) setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi, (e) setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan ketrampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya, dan (f) setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam *kooperatif*.

Zaenal (2014: 18) model pembelajaran *koopertif Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang ditekankan pada gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis, melambangkan interaksi antar siswa yang saling asih, silih asih, dan silih asuh.

Pembelajaran *kooperatif Picture and Picture* menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (a) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (b) guru menyajikan materi sebagai pengantar, (c) guru menunjuk atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi, (d) guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, (e) guru menanyakan alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut, (f) dari ulasan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai, dan (g) kesimpulan atau rangkuman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilaksanakan termasuk penelitian metode survey tingkat *eksplanatif* dengan hubungan variabel asosiatif dengan hubungan variabel kausal, dan jenis data kuantitatif, yang akan dianalisis dengan regresi ganda. Sedangkan populasi penelitian adalah siswa SDN 1 Gajah Ponorogo.

Teknik sampling dipakai dalam penelitian ini yaitu mengambil sampling siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa, karena di kelas ini telah diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* mulai tahun pelajaran 2015/2016. Melihat subyek penelitian dengan jumlah relatif cukup, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, dengan demikian besarnya sampel ditetapkan 30 siswa.

Guna memperoleh data yang diharapkan yaitu data tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dan motivasi belajar digunakan metode angket, sedangkan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa digunakan metode dokumentasi.

Untuk mengumpulkan data peneliti melibatkan guru kelas V

dalam proses pengumpulan data. Sedangkan jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data adalah pada Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016. Karena penelitian melibatkan orang lain sebagai pelaksana pengumpulan data perlu dijelaskan cara pemilihannya. Alasan memilih kelas V SDN 2 Gajah Ponorogo karena pada kelas tersebut sudah melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Peneliti memberitahu kepada guru kelas V bahwa akan mengadakan penelitian terkait pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajarnya.

Adapun instrumen penelitiannya adalah dengan menggunakan angket untuk memperoleh data tentang motivasi siswa dan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi akademis siswa kelas V yaitu nilai tes hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri 1 Gajah Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Teknik pengumpulan data tersebut dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengadakan uji coba terhadap 30 responden di luar responden penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen dan (2) mengumpulkan data terhadap 30 orang responden penelitian yaitu siswa kelas V SDN 1 Gajah Ponorogo.

Analisis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu: (1) secara parsial dilakukan dengan melihat sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (persepsi siswa tentang model pembelajaran dan motivasi belajar) terhadap variabel tergantung (prestasi belajar siswa) dengan persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$ dan (2) analisis secara bersama-sama digunakan linear berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel tergantung, dengan melihat pengaruh variabel yang dominan dilihat dari r^2 terbesar dan p terkecil dengan bantuan komputer SPSS Versi 10.0. Penggunaan model regresi linear ganda menggunakan asumsi klasik

bebas dari multikolinear, heteroskedastisitas, distribusi normal dan linear, dapat dilakukan dengan ANOVA atau diskriminan melalui program SPSS.

Pada kegiatan awal, guru kelas memberikan apresiasi kepada siswa tentang pentingnya materi pelajaran yang disampaikan. Siswa menyimak penyampaian guru tentang materi dan tujuan pembelajarn oleh guru kleas menggunakan metode ceramah yang selama ini digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS. Pada kondisi awal ini guru kelas belum menggunakan model pembelajaran picture and picture akan tetapi masih menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah pada mata pelajaran IPS diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kurang memuaskan serta motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran IPS masih rendah. Melihat hal tersebut peneliti sebagai Kepala Sekolah menyarankan kepada guru kelas untuk menggunakan model pembelajaran picture and picture dalam pembelajaran IPS pada semester dua tahun pelajaran 2015/2016, dan akhirnya guru kelas

menggunakan model pembelajaran tersebut untuk pembelajaran IPS. Kedudukan peneliti dalam hal ini tidak sebagai pelaku tetapi sebagai pengamat dan mengumpulkan data-data untuk diteliti dan di analisis.

Pada bagian awal peneliti mengumpulkan data dari siswa pada semester satu tentang motivasi siswa dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SDN 1 Gajah Ponorogo khususnya kelas V. Data diperoleh dengan menggunakan angket dan melihat nilai hasil belajar siswa pada semester satu Tahun pelajaran 2015/2016. Selanjutnya peneliti mengamati kegiatan pembelajaran IPS pada semester dua tahun pelajaran 2015/2016 yang sudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Pada bagian pendahuluan guru kelas V mengkondisikan kelas dengan memberikan apersepsi pembelajaran, menyiapkan alat peraga berupa gambar dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan supaya siswa siap menerima pelajaran dengan baik. Kegiatan yang berupa pemberian penyampaian tujuan setiap

kan memulai pembelajaran dan siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang diberi tugas memasang gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajar IPS secara benar, kemudian memberikan penjelasan dan mempresentasikan di depan kelas dan kelompok lain menanggapi. Dan pada akhir pelajaran siswa bersama guru menyimpulkan secara bersama sama.

Penerapan pembelajaran *Picture and picture* pada siswa kelas V SDN 1 Gajah Ponorogo mengindikasikan bahwa model belajar *picture and picture* sangat efektif untuk meningkatkan pembelajaran. Sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pembelajaran IPS hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Sedangkan siswa pada saat pembelajaran hanya mendengarkan dan menyalin tulisan yang diberikan oleh guru di papan tulis, maka aktivitas siswa tidak dapat berkembang. Selain itu siswa juga kurang tertarik dengan pembelajaran IPS karena siswa hanya mendengarkan, tanya jawan dan

mengerjakan tugas saja dalam proses pembelajaran. Motivasi siswa dalam mempelajari IPS juga rendah. Sebaliknya dengan digunakannya model pembelajaran picture and picture dalam proses pembelajaran IPS mulai berubah. Dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture guru sebagai pembeimbing siswa dan siswalah yang lebih aktif berpikir dalam pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga motivasi belajar IPS siswa juga meningkat. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture akan mempengaruhi secara langsung kepada siswa diantaranya; a) melatih siswa tidak hanya sekedar menghafal suatu materi pembelajaran tetapi juga mengetahui, mengungkapkan ide pendapatnya, b) siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar, c) memudahkan siswa untuk memahami yang dimaksud oleh guru ketika menyampaikan materi pelajaran, d) siswa lebih konsentrasi serta mengasyikan bagi mereka atas tugas

yang diberikan guru karena berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari yakni main gambar-gambar, e) adanya saling berkompetensi antar kelompok dalam menyusun gambar yang telag dipersiapkan oleg guru sehingga suasana kelas menjadi hidup, f) siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau atau bacaan yang ada pada gambar, g) menarik bagi siswa dikarenakan pembelajaran menggunakan dalam gambar-gambar, h) guru lebih mengetahui kemampuan masingmasing siswa, melatih berpikir logis dan sistematis". Melalui pembelajaran dengan menggunakan model picture and picture secara tidak langsung mengasah kemampuan berpikirnya dalam mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.

Motivasi adalah minat belajar adalah suatu rasa lebih suka atau rasa keterkaitan pada suatu aktivitas belajar, tanpa ada yang menyuruh dan dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas belajar.

Disamping itu perlu diperhatikan bahwa minat adalah suatu

landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar, sebab jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, maka ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Sebaliknya belajar akan merupakan suatu siksaan dan tidak akan memberi manfaat jika tidak disertai sifat terbuka bagi bahan-bahan pelajaran. Guru yang berhasil membina kesediaan belajar siswa-siswanya berarti telah melakukan hal yang penting yang dapat dilakukan demi kepentingan belajar siswa-siswanya, sebab minat bukanlah sesuatu yang ada begitu saja, melainkan sesuatu yang dapat dipelajari (Singer, 1987: 78).

Penggunaan model pembelajaran picture and picture ini secara langsung juga mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS karena proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data-data terkumpul yaitu data tentang hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran model picture and picture mata

pelajaran IPS selama satu semester yaitu semester dua tahun pelajaran 2015/2016 siswa kelas V SDN 1 Gajah Ponorogo dan angket motivasi yang diberikan kepada siswa maka data tersebut diolah dalam aplikasi SP.SS. Penggunaan metode pembelajaran ceramah pada pembelajarn IPS diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 60% atau ada 18 anak yang sudah tuntas belajar dari 30 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa belum tuntas belajar karena siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 62 sebesar 60% lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

Pada semester dua tahun pelajaran 2015/2016 guru kelas menggunakan model pembelajaran picture and picture untuk pembelajaran mata pelajaran IPS. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture inimeminta peserta didik untuk semangat, senang terhadap pelajaran. Secara perlahan-lahan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran mengalami peningkatan. Proses belajar mengajar

pun menjadi menarik dan ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS. Peserta didik menjadi semakin mampu dalam arti peserta didik semakin aktif dalam menyampaikan pertanyaan atau pendapat serta menjawab pertanyaan disetiap mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu siswa benar-benar memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga nilai hasil belajarnya pun meningkat.

Dari data yang diperoleh selama proses pembelajaran pada semester satu dan semester dua tahun pelajaran 2015/2016 bahwa motivasi siswa dalam belajar IPS ada perbedaan mencolok hal ini dapat diindikasikan dari keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran IPS. Kalau pada semester satu siswa yang bertanya dan menjawab hanya 5 sampai 7 anak pada semester dua siswa yang bertanya dan menjawab mencapai 15 sampai 20 siswa.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran menyusun gambar yang mana strategi ini dapat membantu peserta didik untuk memfokuskan

perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang minat untuk berdiskusi. Strategi ini mempunyai efek pada pemusatan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif (saling berhubungan).

Model *pembelajaran picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar.

Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain menjadi urutan yang logis. Secara global dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari 5 sampai 7 siswa yang bertanya dan menjawab pada semester satu meningkat menjadi 15 sampai 20 siswa yang bertanya. Dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa pada semester satu yaitu nilai rata-ratanya 63 meningkat menjadi nilai rata-ratanya 80.

Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 1 Gajah Ponorogo 57,6% dipengaruhi secara positif oleh penggunaan model

pembelajaran *Picture and Picture* dan motivasi belajar, sedangkan yang 42,6% dipengaruhi oleh hal-hal diluar variabel tersebut.

KESIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 1 Gajah Ponorogo. Motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 1 Gajah Ponorogo.

Secara bersama-sama penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 1 Gajah Ponorogo. Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 1 Gajah Ponorogo 57,6% dipengaruhi secara positif oleh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dan motivasi belajar, sedangkan yang 42,6% dipengaruhi oleh hal-hal diluar variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan Widodo, S. (1990) *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Akbar, Sa'dun & Sriwiyana, Hadi. (2011) *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Cipta Media, Malang.
- Ali, Mohamad. (1982). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Angkasa, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. (1989). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Cooper, Donald R & Empry, C. William. (1999). *Metode Penelitian*. Jilid 1 Edisi Kelima. Alih Bahasa: Ellen G. Sitompul & Imam Nurmawan. Erlangga, Jakarta.
- Degeng, I N. S. (1989) *Desain Pembelajaran Teori Terapan*. PPs IKIP Malang. Malang.
- Depdikbud. (1994) *Kurikulum SD Tahun 1994*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Depdiknas. (2000). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Dick and Carey (1990) *Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta. Kencana Pranada Group.
- Dimiyati, M. 1996. *Keilmuan Pendidikan*. Malang: PPs IKIP Malang.
- Gagne, Robert M. (1977). *The Condition Of Learning*. Second Editing, Holt, Renehart and Winston, New York.

- Gafur, Abdul. (1982). *Desain Instruksional*. Tiga Serangkai, Solo.
- Gerlach, Vernon S. (1971). *Teaching And Media: A System Approach*. Prentice Hall. Englewood Cliffs, N.J.
- Hadisusanto, Dirto. (1984). *Metode Ceramah*. PPLPTK, Jakarta
- Hamalik, Oemar. (1991). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Sinar Baru, Bandung.
- Hewson. (1984). *Genius Learning Strategi*. Grafindo Media Pratama. Bandung.
- Poerwanto, M. Ngalim. (1988). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Karya: Bandung.
- Rakajoni T. (1993). *Cara Belajar Siswa Aktif Wawasan Kependidikan dan Pembaharuan Pendidikan Guru, Pidato Pengukuhan Guru Besar IKIP Malang*.
- Riyanto, Yatim. (2001). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. SIC. Surabaya.
- Rosetiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit: Aneka Cipta. Jakarta.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Santoso, Singgih. (2000). *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. PT Elex Komputindo. Jakarta.
- (2001). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT Elex Komputindo. Jakarta.
- Sardiman, AM. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Slameto, Wesley. (1984). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Penerbit: Rineka Cipta. Jakarta.
- Subino. (1978). *Konstruksi dan Analisis Tes, Suatu Pengantar Kepada Teori Tes dan Pengukuran*. Depdikbud. Ditjen Dikti PPLPTK. Jakarta.
- Sugiono. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta, Bandung.
- , (2000) *Statistik Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.
- Umiarso & Gojali, Imam. (2010) *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. IRCiSoD. Jogjakarta.
- Uno, HB dan Mohamad, M. (2013). *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Bumi Aksara. Jakarta.